

Peningkatan Literasi Keuangan Syariah melalui Aktivitas Dakwah Pimpinan Ranting Muhammadiyah

Syarif As'ad¹, Sutrisno¹

¹ Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
E-mail: syarif_asad@umy.ac.id; sutrysno@umy.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui kegiatan partisipatoris ini dilakukan sebagai upaya peningkatan literasi keuangan syariah kepada jamaah pengajian Ahad Pagi Pimpinan Ranting Muhammadiyah Tamantirto Selatan Kasihan Bantul. Upaya peningkatan literasi keuangan syariah dilakukan mengingat pentingnya pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan dalam mensikapi keuangan sesuai syariah yang dapat meningkatkan kinerja keuangan masyarakat dalam pertumbuhan kesejahteraan yang islami, sehingga akan berdampak ekonomi yang berkelanjutan dalam praktik bisnis dan keuangan skala mikro maupun rumah tangga. Kegiatan edukasi strategis melalui pengajian dengan model *blended learning*, media modern, desain yang menarik dan penjadwalan terstruktur yang terbukti mampu meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah dengan implikasi peningkatan ketrampilan keuangan yang benar dan tepat dalam membiasakan pengelolaan keuangan secara bijak. Terwujudnya kesadaran jamaah dalam perilaku keuangan secara Islami memberikan dasar peningkatan kesejahteraan individu maupun masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah; Dakwah Muhammadiyah; Blended Learning; Tamantirto

Abstract

This Community Service activity through participatory activities was carried out as an effort to increase sharia financial literacy among the Sunday Morning recitation congregation for the Leaders of the South Tamantirto Muhammadiyah Branch, Kasihan Bantul. Efforts to increase sharia financial literacy are carried out considering the importance of knowledge, understanding and skills in dealing with finances according to sharia which can improve the financial performance of society in the growth of Islamic prosperity, so that it will have a sustainable economic impact in business and financial practices on a micro and household scale. Strategic educational activities through recitation using a blended learning model, modern media, attractive designs and structured scheduling which are proven to be able to increase knowledge about financial management according to sharia principles with the implication of increasing correct and appropriate financial skills in getting used to managing finances wisely. The realization of congregational awareness of Islamic financial behavior provides the basis for improving the welfare of individuals and society.

Keywords: Sharia Financial Literacy; Muhammadiyah Da'wah; Blended Learning; Tamantirto



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



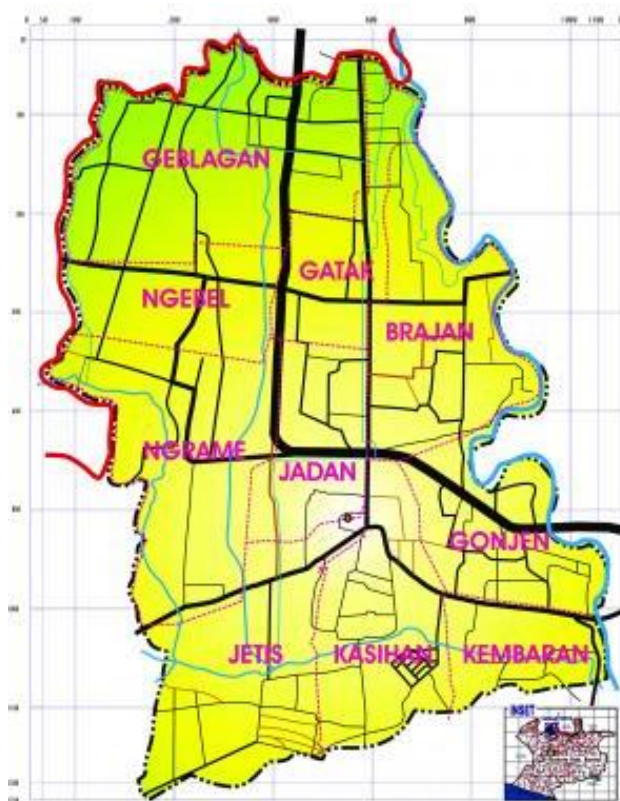
PENDAHULUAN

Pendahuluan setidaknya mencakup beberapa poin berikut: (1) latar belakang atas isu atau permasalahan, (2) urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian), (3) tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah, (4) telaah pustaka yang relevan dengan masalah yang diteliti, dan 5) pengembangan hipotesis (jika ada) (Alahmer, 2016; Masi & Gobbato, 2012; Price et al., 2004).

Sebagai garakan dakwah, Muhammadiyah sudah semestinya melaksanakan amanah organisasi dengan turut meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, khususnya anggota Muhammadiyah. Tanggung jawab Muhammadiyah yang besar ini mencakup banyak bidang termasuk pengembangan sektor ekonomi dan pengembangan sektor pendidikan (Hakim & Muslikhati, 2022). Sarana utama yang banyak digunakan oleh Muhammadiyah dalam melakukan pendekatan kepada jamaahnya adalah melalui dakwah dalam bentuk pengajian baik secara rutin maupun insidental

diberbagai lapisan jamaah dari tingkat pusat sampai tingkat ranting sebagai struktur paling bawah (Ibrohim et al., 2022). Dalam hal ini Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) dan Pimpinan Ranting Aisiyah (PRA) Tamantirto merupakan struktur di tingkat desa yang dibagi dalam dua wilayah yaitu utara dan selatan (PRM-PRA Tamantirto Utara dan PRM-PRA Tamantirto Selatan) dibawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah dan Aisiyah (PCM-PCA) Kasihan di tingkat kecamatan.

Tamantirto merupakan desa yang berada di kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I.Y). sesuai data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul, (2019) wilayah Tamantirto memiliki luas wilayah 672 Ha dengan jumlah penduduk 23.309 jiwa pada tahun 2021 dan jumlah keluarga mencapai 7.149 KK, sedangkan mayoritas penduduknya menganut agama Islam sebanyak 94.5% (22.213 jiwa) selebihnya menganut agama Kristen (1,3%), Katholik (3,9%), Hindu (0,1%), Budha (0,06%), dan aliran kepercayaan (0,03%). Secara ekonomi masyarakat di Tamantirto banyak mengandalkan sektor pertanian, peternakan, perdagangan, dan sektor jasa. Selain pertanian sebagai mayoritas penopang ekonomi, sejak tahun 2010 kegiatan ekonomi masyarakat di wilayah Tamantirto mulai tumbuh sentra perdagangan, industri, dan jasa yang sangat cepat sehingga Tamantirto mulai berubah menjadi pusat bisnis dan perdagangan dan pusat perputaran keuangan yang cukup masif (Bantul, 2019)



Gambar 1. Wilayah Administratif Desa Tamantirto

Sejalan dengan perkembangan ekonomi di atas, bahwa pengetahuan, ketrampilan, dan sikap khususnya masyarakat Muslim tentang pengelolaan keuangan secara syariah menjadi sangat urgen untuk dimiliki dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat untuk bijak dalam mengelola keuangan berdasar nilai-nilai Islam, sehingga kebutuhan konsumsi akan ditakar sesuai kebutuhan dan investasi serta produktifitas akan dapat lebih ditingkatkan (Soetiono & Setiawan, 2018).

Muhammadiyah dan Aisiyah sebagai gerakan dakwah Islam di Tamantirto Selatan memiliki peran penting dalam mengembangkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat secara luas yang mayoritas Islam dan khususnya warga Muhammadiyah, karena itu selain kajian-kajian dan pendampingan yang telah dilakukan melalui berbagai kegiatan sosial keagamaan yang cukup intensif masih membutuhkan keberlanjutan dari sisi-sisi praktik seperti bagaimana warga Muhammadiyah di Tamantirto Selatan memiliki peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam mensikapi uang sesuai prinsip-prinsip syariah yang lebih bijak dan terkelola secara baik, sebagaimana ditunjukkan oleh Ahmad et al., (2020); Allgood & Walstad, (2016) bahwa literasi tentang sistem keuangan syariah yang dinilai penting dapat

memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman masyarakat maupun kinerja keuangan masyarakat dalam pertumbuhan kesejahteraan, sehingga akan berdampak ekonomi yang berkelanjutan dalam praktik lainnya seperti bisnis skala mikro dan rumah tangga (Rohmansyah & As'ad, 2022).

Jamaah Muhammadiyah di Tamantirto yang sangat beragam bidang usaha yang ditekuninya dengan latar belakang pendidikan, usia, pendapatan dan budaya, sehingga membutuhkan pendekatan yang strategis dalam memberikan penyampaian edukasi terkait pengetahuan keuangan syariah. Untuk mencapai target edukasi maka dibutuhkan kegiatan strategis melalui pengajian dengan model *blande* learning, media modern, desain yang menarik dan terstruktur untuk meningkatkan pengetahuan, pelatihan tentang pengelolaan keuangan sesuai prinsip syariah dalam rangka meningkatkan ketampilan yang disertai tahapan-tahapan yang dapat membiasakan pengelolaan keuangan dengan bijak (Klapper et al., 2011).

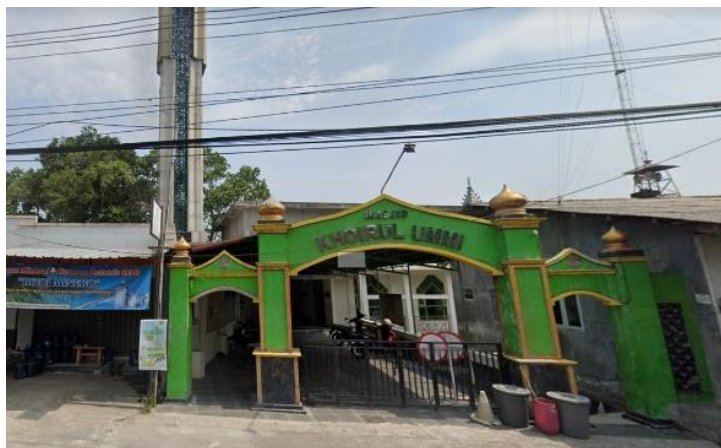
Analisis Situasi dan Masalah

PRM-PRA Tamantirto Selatan merupakan pimpinan Muhammadiyah dalam struktur paling bawah dalam Persyarikatan Muhammadiyah, dengan cakupan 5 pedukuhan meliputi pedukuhan Kasihan, Kembara, Gonjen, Jadan, dan Jetis. Pelaksanaan kegiatan PRM melalui beberapa tempat amal usaha, Masjid-Musholla Muhammadiyah, dan sarana lain dalam bentuk wakaf yang tersedia di lingkungan PRM seperti Bumi Perkemahan Wiworajati. Amal usaha yang ada di wilayah PRM-PRA Tamantirto Selatan terdiri dari SD Insan Kreatif Muhammadiyah Kembaran dan TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) (PRM, 2021). Dari luasnya cakupan wilayah dan banyaknya jamaah dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan budaya merupakan suatu potensi dalam berbagai pengembangan pengetahuan, ketrampilan dan perilaku secara kolektif yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat terutama warga Muhammadiyah (Wahyuni et al., 2022). Kegiatan yang secara rutin dilaksanakan diantaranya adalah pengajian ahad pagi bagi jamaah umum, Pengajian Kader yang diikuti oleh pengurus PRM dan PRA yang dilaksanakan setiap 1 bulan, kegiatan pemberian santunan kepada jamaah yang termasuk warga kategori jompo, janda, ataupun yatim. Kegiatan yang juga dilakukan dalam rangka penguatan hubungan antara pengurus PRM-PRA dengan pengurus Masjid-Musholla Muhammadiyah adalah dengan melakukan kegiatan “Kunsirah” (kunjungan silaturahmi) dalam rangka pembinaan pengurus Masjid-Musholla.

Sejauh pelaksanaan berbagai kegiatan di atas diantaranya telah dilaksanakan secara rutin yaitu pengajian ahad pagi dan pengajian kader. Pengajian Ahad Pagi yang diselenggarakan satu kali dalam sepekan pada pukul 06.00 – 07.00 wib, dilaksanakan di Masjid Khoirul Ummi Jl. Bibis Kasihan RT 03 Tamantirto sekaligus sebagai pusat dakwah PRM Tamantirto Selatan. Penceramah dihadirkan dari internal kalangan pengurus PRM maupun dari penceramah dilingkungan Muhammadiyah lainnya, sedangkan jamaah yang secara intensif turut menghadiri dari pengurus, anggota, maupun simpatisan Muhammadiyah dilingkungan Tamantirto Selatan dan sekitarnya. Jumlah hadirin sebagai jamaah rutin hingga mencapai 250 orang dengan tingkat kehadiran rata-rata antara 175-200 orang yang didominasi 80 persen adalah jamaah wanita.



Gambar 2. Kegiatan Pengajian Ahad Pagi PRM-PRA Tamantirto Selatan di Masjid Khoirul Ummi



Gambar 3. Kegiatan Pengajian Ahad Pagi PRM-PRA Tamantirto Selatan di Masjid Khoirul Ummi

Semangat gerakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang spiritual keagamaan, ekonomi, pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan pengembangan seni budaya berbasis Masjid tidak terlepas dari kualitas sarana-prasarana, kurikulum, dan sumber daya manusia yang memadai (Ridwanullah & Herdiana, 2018), dan sebaliknya sarana-prasarana dakwah yang masih terbatas dalam penyelenggaraan kajian melalui banyaknya kegiatan PRM-PRA yang dilaksanakan dan belum diimbangnya dengan struktur kurikulum yang mapan, sehingga masih terjadi dis-orientasi terhadap tujuan kegiatan, maka tujuan pelaksanaan kajian secara ideal akan sulit tercapai secara optimal. Selama pelaksanaan kajian, sumber daya yang ada dalam kontek ini PRM Tamantirto sudah cukup memadai, namun demikian materi kajian masih menitik-beratkan pada pengkajian yang bersifat ibadah mahdhah dan atau fiqh ibadah menyangkut hubungan vertikal antara seorang muslim kepada Allah serta kewajiban-kewajiban manusiawi yang lebih mengarah kepada aktivitas dalam persyarikatan. Sedangkan kajian muamalah dalam kontek kajian fiqh muamalah menyangkut interaksi sesama manusia seperti halnya bagaimana cara memperoleh, mentransaksikan, investasi, dan menyimpan uang, serta fungsi uang dalam ekonomi secara islami, termasuk bagaimana memperkenalkan lembaga keuangan syariah belum banyak disampaikan melalui kajian-kajian dalam pengajian PRM-PRA Tamantirto Selatan.

Aktivitas keuangan di seputar penyelenggaraan dakwah dilingkungan PRM terutama oleh jamaah secara umum masih menggunakan cara-cara tradisional seperti berinfaq, sedekah dan pembayaran zakat. Pendekatan teknologi yang sebenarnya akan mempermudah, seperti telah terfasilitasinya berbagai transaksi dengan menggunakan transfer maupun penggunaan QRIS dampaknya-pun masih belum optimal, bahkan sebagian jamaah masih belum mengetahui atupun memahami istilah, fungsi, dan tujuan adanya kemudahan transaksi keuangan digital perbankan dan lembaga keuangan terutama dengan prinsip-prinsip syariah.

Pengajian dengan segmentasi jamaah yang belum dilakukan kategorisasinya masih menjadi tantangan bagi PRM-PRA dalam rangka membagi topik kajian berdasar minat masyarakat untuk mengikuti pengajian. Sebagaimana dijelaskan oleh Arpah, (2017) bahwa manajemen majelis taklim yang baik dengan melakukan perencanaan terstruktur, pelaksanaan yang terkoordinir, pengawasan aktif dan pasif dapat meningkatkan jamaah tidak hanya dari kalangan usia paruh baya dan lansia saja, melainkan kategori usia lainnya seperti usia kerja produktif.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif yang didasarkan pada data ilmiah dengan melakukan observasi, wawancara dan penelusuran dokumen, meskipun pengabdian tetap membutuhkan berbagai pernyataan dari mitra dengan menggunakan alat berupa kuisioner. (Tanjung & Abrista, 2013). Hasil dari berbagai pendekatan metode di atas yaitu literatur kepustakaan yang mendukung terhadap data lapangan, dan hasil data lapangan kemudian diolah sedemikian rupa untuk diterapkan pada tulisan ilmiah.

Berikut penjelasan metode dalam tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada pengurus dan jamaah pengajian Ahad Pagi PRM Tamantirto Selatan:

Tahap Persiapan

Observasi

Observasi dilakukan di lokasi pengabdian dengan mendatangi pengurus harian PRM Tamantirto Selatan dan melakukan pengamatan pada jamaah dan sumber daya lainnya dengan turut hadir pada kegiatan pengajian Ahad pagi dan pengajian kader Muhammadiyah. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh PRM dalam pengelolaan kegiatan maupun metode, serta sarana-prasarana yang digunakan sehingga dapat dicarikan solusinya. Metode ini diharapkan mendapatkan gambaran tentang lokasi dan masalah yang dihadapi oleh mitra.

Wawancara

Wawancara dilakukan pada ketua dan pengurus PRM lainnya tentang maksud dan tujuan, metode, strategi, penyelenggaraan kegiatan dakwah dilingkungan PRM Tamantirto Selatan selama ini, serta bentuk-bentuk evaluasi dan hasilnya. Secara lebih lanjut dalam wawancara mengharapkan penjelasan materi-materi pengajian dan dakwah lainnya terkait apakah telah banyak memasukkan muatan materi tentang aktivitas ekonomi, keuangan, dan lembaga keuangan syariah. Wawancara ini bertujuan agar mendapatkan informasi dari mitra sehingga harapannya bisa menyelesaikan masalah sesuai kondisi mitra.

Tahap Pelaksanaan

Rapat Koordinasi

Rapat koordinasi dilakukan dengan Ketua dan Pengurus PRM guna membahas tentang teknik pelaksanaan pengabdian dan hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk melaksanakan strategi penyelesaian masalah minimnya berbagai sarana-prasarana, sumber daya penceramah yang kompeten, materi yang sesuai kebutuhan pemahaman keuangan dan lembaga keuangan syariah. Rapat koordinasi bertujuan untuk mendapatkan masukan dari Pengurus PRM tentang pengabdian yang dilaksanakan selama satu bulan sesuai lamanya jadwal pengabdian.

Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan oleh ketua pengabdi dan tim yang diketahui oleh Pengurus PRM dan jamaah pengajian Ahad pagi tentang pelaksanaan pengabdian agar masyarakat mengetahui dan mengikuti model pengabdian dengan bentuk pengajian dan diikuti pelatihan pengelolaan keuangan sesuai syariat Islam. Sosialisasi ini pihak mitra mengkondisikan jamaah dan menyediakan sarana pendukung yang diperlukan untuk pelaksanaan pengabdian.

Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian dibagi kedalam dua hal yang keduanya sebagai bentuk participatory rural appraisal (PRA), yaitu: Pertama, menyusun dan memetakan materi dan memasukkan materi fiqh muamalah, keuangan dan lembaga keuangan syariah, serta mengusulkan sumber daya penceramah yang berkompeten dan metode yang sesuai untuk penyusunan jadwal yang akan digunakan selama satu tahun, kegiatan ini ditujukan agar efektivitas dalam pelaksanaan peningkatan literasi keuangan syariah dapat dicapai melalui berbagai sumber daya yang tepat. Kedua, menyelenggarakan kegiatan pengajian dan pelatihan melalui metode ceramah, dialog dan brainstorming, sesuai rencana dan penjadwalan disertai memberikan panduan berupa modul atau buku saku literasi keuangan syariah pada jamaah, kegiatan juga diliput secara live dan diunggah dalam chanel youtube: <https://www.youtube.com/@PRMtamantirtoselatan>, meskipun menggunakan alat yang standar dan sederhana, hal ini dilakukan dengan tujuan jamaah dapat mengetahui materi yang disampaikan dan secara berulang dapat dipelajari kembali setelah kegiatan pengajian dan pelatihan guna menopang aktifitas keuangan masing-masing. Hal ini diharapkan agar mitra memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap bijak terhadap uang sesuai nilai-nilai syariah.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam melaksanakan pengabdian agar dapat ditindaklanjuti dikemudian hari. Selain itu, dengan adanya

evaluasi ini, dapat diketahui apakah dapat memberi dampak positif perkembangan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap terhadap keuangan syariah yang lebih baik (*well literate*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya tahapan-tahapan yang menunjukkan upaya pengembangan dari suatu situasi (keadaan) terhadap situasi berikutnya. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut: pada tahap persiapan sebagai tahap awal tim pengabdian melakukan melakukan perumusan masalah terkait data literasi keuangan syariah melalui identifikasi lokasi guna mengetahui data lapangan yang dibutuhkan, kemudian dituangkan dalam bentuk proposal sebagai dasar laporan awal situasi pada objek pengabdian yaitu pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah Tamantirto Selatan dan jamaah pengajian Ahad Pagi, dan melalui hasil identifikasi tersebut tim mengajukan surat kesediaan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Literasi keuangan syariah bagi seorang Muslim merupakan bagian yang tidak terpisahkan sebagai suatu pandangan pengelolaan keuangan yang berlandaskan nilai-nilai Islam, seseorang yang terliterasi akan dengan mudah menerima dan menyerap informasi serta mengaplikasikannya dalam praktik keuangan sehari-hari (As'ad, 2020). Namun demikian, dorongan kesadaran dalam diri seseorang menjadi penting untuk dilakukan baik secara mandiri maupun melalui orang lain, kegiatan secara kolektif dan terstruktur seperti kegiatan pengajian dapat menjadi alternatif dalam melakukan peningkatan literasi keuangan syariah secara efektif.

Penerapan hasil koordinasi yang telah mempertimbangkan hasil survey awal, tim pengabdian dan PRM Tamantirto Selatan merumuskan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Penyusunan Jadwal Pengajian yang Terstruktur dan Terukur

Hasil koordinasi dan identifikasi awal antara tim pengabdian dengan pengurus PRM Tamantirto Selatan yang diketuai oleh Drs. Sarjiman, secara bersama menghasilkan struktur jadwal pengajian yang merumuskan materi dan nara sumber sesuai dengan kualifikasi dan bidang ilmunya, kemudian jadwal yang akan digunakan selama satu tahun sepanjang tahun 2023 setelah mendapatkan persetujuan dari para penceramah di lingkungan PRM Tamantirto Selatan dan sekitarnya. Koordinasi yang dihadiri unsur tim pengabdian di Masjid Khoirul Ummi RT 03 Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul pada Ahad, 26 November 2022.

Sosialisasi dan Ceramah Materi Pengenalan Keuangan Syariah

Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Peningkatan Literasi Keuangan syariah dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Pengajian Ahad Pagi yang telah rutin dilaksanakan mulai pukul 06.00 -07.00 wib bertempat di Masjid Khoirul Ummi RT 03, Pedukuhan Kasihan, Tamantirto, Kasihan, Bantul dengan Nara sumber Ustadz Dr. Homaidi Hamid, M.Ag. Jamaah yang hadir dan mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 170 jamaah yang sebagian besar adalah perempuan. Asal wilayah jamaah dari pedukuhan Kasihan dan sekitarnya seperti pedukuhan Gonjen, Gunung Sempu, Jetis, dan Bayaran.



Gambar 4. Sosialisasi Pra-Kegiatan dan Pengajian Model Blandeed

Sosialisasi kegiatan merupakan bagian penting dalam sebuah pencapaian target, pengenalan dan kesediaan tentang literasi keuangan syariah yang ditanamkan pada jamaah dan kemudian memberikan

stimulan yang dapat mendorong seseorang lebih siap, serius dan berkonsentrasi (Johnson, 1986), oleh karena itu sosialisasi dilakukan secara tepat dengan kesiapan jamaah yang dikondisikan sedemikian mungkin agar penyampaian materi ceramah tentang dasar-dasar keuangan syariah dapat diterima dengan baik oleh jamaah. Adanya sesi tanya jawab memberikan kesempatan dan ruang kepada jamaah untuk mengkonfirmasi materi yang telah disampaikan dengan respon yang positif dan hal ini menunjukkan adanya perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh Nara sumber atau penceramah



Gambar 5. Sosialisasi Pra-Kegiatan dan Pengajian Model Blandeed

Teknik publikasi yang dikemas dengan menyesuaikan kebutuhan jamaah yaitu selain pengajian yang dapat diikuti secara langsung di Masjid Khoirul Ummi, jamaah juga dapat menyaksikan melalui channel youtube PRM Tamantirto Selatan yang disiarkan live streaming ketika berhalangan hadir atau ingin menyaksikan pada waktu yang lain. Kegiatan yang penayangannya secara bersamaan yaitu offline dan online dalam bentuk blandeed learning seperti ini telah menjadi gaya hidup bahkan sebagai kebutuhan, sehingga mengkaji tentang keuangan syariah dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Evaluasi Tingkat Literasi Keuangan Syariah

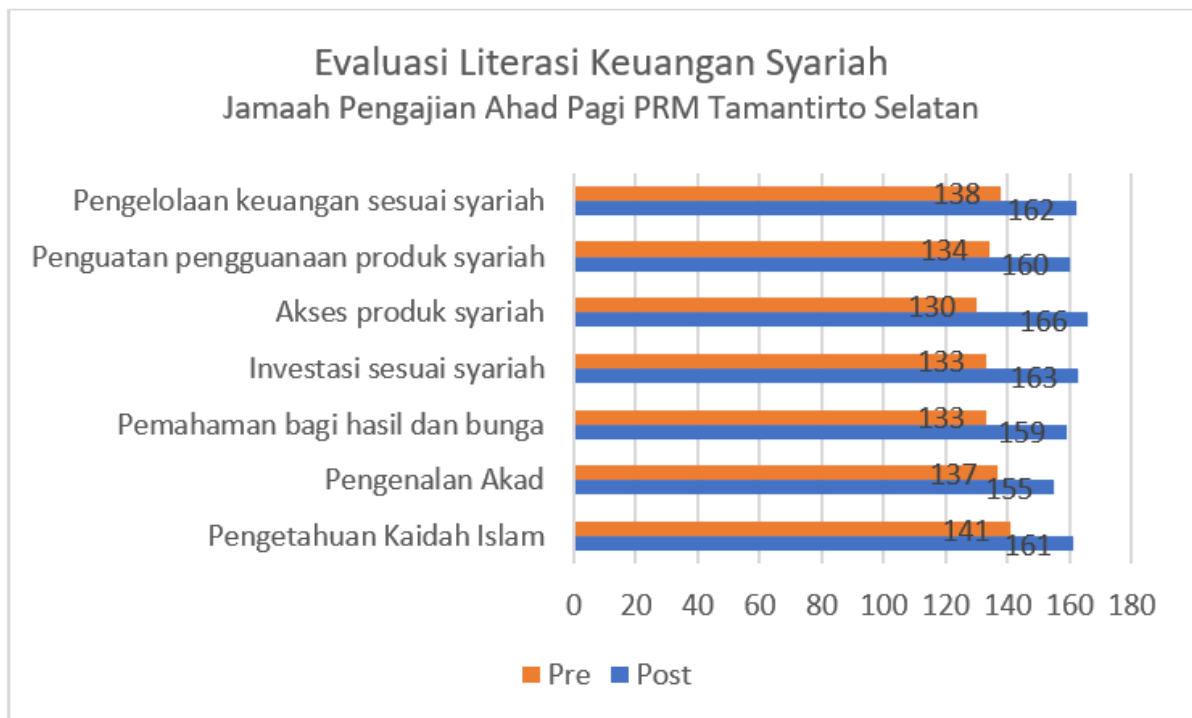
Evaluasi terhadap hasil kegiatan materi dengan tema keuangan syariah dan problematikanya mendapatkan respon yang sangat baik, hal ini dapat diketahui melalui antusias jamaah baik melalui pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada nara sumber maupun dalam bentuk tulisan yang dikumpulkan secara kolektif oleh penyelenggara yang kemudian secara bertahap dijawab oleh Narasumber.

Bentuk evaluasi tertulis yang telah dikumpulkan tim pengabdian melalui kuesioner dalam format isian dalam kertas maupun selalui media online google form yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Unsur Pernyataan Responden Tentang Tingkat Literasi Keuangan Syariah

Unsur	Kode	Pernyataan Responden
Unsur Pengetahuan dan Pemahaman	P1	Pengetahuan Kaidah Islam
	P2	Pengenalan Akad
	P3	Pemahaman bagi hasil dan bunga
Unsur Praktik Keuangan Sesuai Syariah	P4	Investasi sesuai syariah
	P5	Akses produk syariah
	P6	Penguatan penggunaan produk syariah
	P7	Pengelolaan keuangan sesuai syariah

Hasil kuesioner yang dibagikan baik sebelum adanya materi-materi keuangan syariah dan setelah tiga kali mengikuti materi diketahui sebanyak 49 kuesioner yang berhasil dihimpun dan diolah menunjukkan perbedaan hasil peningkatan dalam gambar/rafik sebagai berikut:



Gambar 6. Evaluasi Literasi Keuangan Syariah Jamaah Pengajian Agad Pagi

Tabel 2. Score dan Persentase Hasil Kuesioner

Kode	Post-Test	Pre-Test	Nilai	%
P1	161	141	87.57764	12.42
P2	155	137	88.3871	11.61
P3	159	133	83.6478	16.35
P4	163	133	81.59509	18.40
P5	166	130	78.31325	21.69
P6	160	134	83.75	16.25
P7	162	138	85.18519	14.81
Rata-rata				15.93

Sumber: data diolah (2023)

Dari hasil olah data dan analisis dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah jamaah Pengajian Ahad Pagi PRM Tamantirto Selatan mengalami peningkatan sebesar 15,93 persen setelah tiga kali dilaksakannya pengajian dengan tema muamalah dan keuangan syariah, sehingga seiring dengan meningkatnya literasi keuangan syariah masyarakat dapat meningkatkan aspek lain dalam tata kelola keuangan dan dampaknya terhadap akses keuangan syariah (keuangan inklusif) (Alimi, 2023).

SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan pengabdian sepanjang Akhir tahun 2022 hingga awal tahun 2023, kesimpulan rangkaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diketahui adanya peningkatan yang cukup signifikan, sehingga jamaah menjadi lebih terliterasi terhadap keuangan syariah.

Sesuai analisis data kuesioner, dapat diperoleh kesimpulan bahwa metode dan teknik blandeed learning mampu secara efektif meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan jamaah dalam mengelola keuangan sesuai sariat Islam. Meski demikian, upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas pengelolaan kegiatan pengajian Ahad Pagi menjadi hal yang semestinya, agar upaya-upaya peningkatan terhadap literasi keuangan syariah masyarakat semakin baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diucapkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungan pendanaan melalui hibah PPM 2022-2023 untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, pengabdian ini juga mengapresiasi kepada Pengurus Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) Tamantirto Selatan, Kasihan Bantul dengan berbagai bentuk dukungan moril dan materiil yang diberikan selama kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Widyastuti, U., Susanti, S., & Mukhibad, H. (2020). Determinants of the islamic financial literacy. *Accounting*, 6(6), 961–966. Scopus. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.7.024>
- Alahmer, A. (2016). Thermal analysis of a direct evaporative cooling system enhancement with desiccant dehumidification for vehicular air conditioning. *Applied Thermal Engineering*, 98, 1273–1285. <https://doi.org/10.1016/j.applthermaleng.2015.12.059>
- Alimi, M. E. (2023). Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.7602>
- Allgood, S., & Walstad, W. B. (2016). The effects of perceived and actual financial literacy on financial behaviors. *Economic Inquiry*, 54(1), 675–697. Scopus. <https://doi.org/10.1111/ecin.12255>
- Arpah, S. (2017). Manajemen majelis taklim dalam meningkatkan minat masyarakat untuk mengikuti pengajian Al-Yusufiyah Desa Huta Holbung Kabupaten Tapanuli Selatan [Masters, IAIN Padangsidimpuan]. <http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id/2105/>
- As'ad, S. (2020). Sharia Bank Marketing Communication Strategies in Increasing Brand Awareness (Study on Islamic Bank in Yogyakarta City). *Afkaruna: Indonesian Interdisciplinary Journal of Islamic Studies*, 16(2), Article 2. <https://journal.umy.ac.id/index.php/afkaruna/article/view/9851>
- Bantul, P. (2019). Profil Potensi Desa Tamantirto. Tamantirto. <https://tamantirto.bantulkab.go.id/first/artikel/59>
- BPS, B. P. S. (2019). Kecamatan Kasihan Dalam Angka. CV Grape Java. <https://bantulkab.bps.go.id/publication/2019/09/26/b45127d570dd8908762ca50a/kecamatan-kasihan-dalam-angka-2019.html>
- Hakim, I., & Muslikhati, M. (2022). Model Gerakan Ekonomi Muhammadiyah Pasca Muktamar ke 47: *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.56338/jsm.v9i2.2556>
- Ibrohim, I., Fadhli, R., Iskandar, E., Mukhlisah, M., Muhtadin, M., & Kartika, M. (2022). PAI STAI Muhammadiyah Bandung Kuatkan Pengabdian Masyarakat Melalui Inovasi Penyelenggaraan Pengajian di Desa Sumbersari. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/ilung.v2i1.5408>
- Johnson, D. P. (1986). Teori sosiologi klasik dan modern/penerjemah Robert M.Z. Lawang. 1. Gramedia.
- Klapper, L. F., Lusardi, A., & Panos, G. A. (2011). Financial Literacy and the Financial Crisis: Evidence from Russia (SSRN Scholarly Paper ID 1786826). Social Science Research Network. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1786826>
- Masi, M., & Gobbato, P. (2012). Measure of the volumetric efficiency and evaporator device performance for a liquefied petroleum gas spark ignition engine. *Energy Conversion and Management*, 60, 18–27. <https://doi.org/10.1016/j.enconman.2011.11.030>
- Price, P., Guo, S., & Hirschmann, M. (2004). Performance of an evaporator for a LPG powered vehicle. *Applied Thermal Engineering*, 24(8–9), 1179–1194. <https://doi.org/10.1016/j.applthermaleng.2003.11.028>
- PRM, M. T. S. (2021). Profil PRM Tamantirto Selatan. <http://pcmkasihan.org/ranting-muhammadiyah/prm-tamantirto-selatan/>

- Ridwanullah, A. I., & Herdiana, D. (2018). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.15575/idadjhs.v12i1.2396>
- Rohmansyah, & As'ad, S. (2022). Strategi Pemasaran terhadap Produksi Abon Ikan Lele Berbasis Syariah di Daerah Padon Sendangrejo. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(6), Article 6. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i6.10341>
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Tanjung, H., & Abrista, D. (2013). *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Gramata Publisher.
- Wahyuni, H. I., Hariri, A., & Pratama, I. (2022). PENGABDIAN BACK TO VILLAGE: UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN TAMBAKSARI SURABAYA: -. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 6(01), Article 01. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v6.i01.a4886>